

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji dan mendapatkan informasi dan kebenaran pengetahuan melalui cara-cara ilmiah. Setiap penelitian ilmiah harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif untuk menjawab pertanyaan penulis melalui cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut.

Bentuk pendekatan deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Menurut Bogdan dan Tylor dalam (Moleong, 2006:4) metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang atau pelaku yang bisa diamati.

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dilakukan dengan cara penelitian lapangan, dan studi pustaka atau menambah literatur yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang perilaku pengendara angkutan kota Medan no 103 di jalan raya. Literatur tersebut dapat berupa buku-buku, jurnal, artikel, dan tulisan-tulisan ilmiah lainnya.

1.2. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu orang atau narasumber yang mampu menjawab dan memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong 2006: 132). Penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti yaitu orang yang memiliki pemahaman terkait permasalahan yang akan diteliti. Adapun kriteria informan, yaitu:

1. Pengendara angkutan kota nomor 103 berjumlah 6 orang

Pengendara angkutan kota sudah bekerja sebagai pengendara angkutan kota minimal 3 tahun

2. Polisi sebanyak 1 orang
3. Penumpang angkutan kota sejumlah 2 orang

1.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau daerah yang dipilih sebagai tempat pengumpulan data di lapangan untuk menemukan jawaban atas masalah. Sesuai dengan judul penelitian diatas maka yang menjadi lokasi penelitian ini di jalan Willem Iskandar – Jamin Ginting.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah strategis berupa teknik mengumpulkan data-data yang penulis perlukan dan relevan terhadap masalah yang diteliti. Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian maka teknik pengumpulan data yang penulis pilih adalah sebagai berikut:

2.4.1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu: pewawancara dan terwawancara (Moleong, 2010: 186). Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara secara terstruktur. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah penulis runtut.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada beberapa informan antara lain pengendara angkutan kota nomor 103 Medan, polisi serta masyarakat pengguna jasa angkuta kota nomor 103 Medan. Informan dalam penelitian yang penulis lakukan sejumlah 9 orang, diantara 6 pengendara angkutan kota nomor 103 Medan, 1 polisi dan 2 masyarakat pengguna angkutan kota nomor 103 Medan. Metode wawancara yang digunakan untuk memperkuat informasi dan data mengenai perilaku berkendara pengendara angkutan kota nomor 103 Medan.

2.4.2. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian dengan melihat keseharian dari aktivitas pengendara angkutan kota Medan. Pengamatan pasif yaitu pengamatan yang dilakukan penulis terhadap perilaku pengendara angkutan kota no 103 Medan, terutama saat angkutan kota

ditumpangi oleh penulis dengan melihat dan mencatat aktivitas dan perilaku yang dilakukan oleh pengendara angkutan kota.

Pengamatan aktif yaitu pengamatan yang dilakukan penulis untuk melihat perilaku berkendara para pengendara angkutan kota nomor 103 Medan. Observasi yang dilakukan oleh penulis berguna untuk menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

Teknik observasi yang penulis lakukan yaitu dengan cara menjadi penumpang angkutan kota nomor 103 dan duduk dibagian depan tepat disebelah pengendara angkutan kota sembari melakukan wawancara untuk memperdalam informasi lebih akurat mengenai pengendara angkutan kota nomor 103 Medan.

2.4.3. Studi Pustaka

Kumpulan informasi yang relevan dengan topik atau masalah mengenai objek penelitian. Informasi diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, dan sumber-sumber tertulis baik cetak maupun dalam bentuk elektronik lain.

Penggunaan studi pustaka memperoleh dasar-dasar informasi secara tertulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Selain itu, segala jenis dokumen yang telah diperoleh dan dikumpulkan

memberi pengaruh pada kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan. Studi pustaka terdiri dari studi pustaka primer dan sekunder tergantung pada sumber perolehan informasi tertulis data tersebut.

2.4.4. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013: 240). Hal ini bertujuan menguatkan data hasil wawancara, observasi serta menjadi bukti bahwa penelitian telah dilakukan.

Pengertian dokumentasi lainnya yaitu mencari dan mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231).

Penggunaan dokumentasi yang penulis pilih yaitu untuk memperkuat informasi dan data mengenai perilaku pengendara angkutan kota nomor 103 Medan serta sebagai bukti hasil terljalannya penelitian yang penulis lakukan.

3.5. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis data secara kualitatif yaitu dalam bentuk menjelaskan, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian guna menjawab pertanyaan penulis yang tertuang dalam rumusan masalah yang terdapat di BAB I. Proses analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan langkah- langkah sebagai berikut:

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2013: 43). Reduksi data merupakan analisis data yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik kesimpulan (*verifikasi*).

Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis dengan rinci, lebih sederhana dan sistematis setelah mengumpulkan data. Mendapatkan data yang sederhana namun rinci dan sistematis diperlukan seleksi data, membuat ringkasan dan pola yang tepat. Laporan- laporan itu perlu direduksi yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian agar mudah untuk menyimpulkannya.

3.5.2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang penulis lakukan berguna untuk menyederhanakan dan memperjelas data serta mempermudah pembaca untuk memahami tulisan yang penulis lakukan.

Penyajian data yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan alasan supaya penulis dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan. Selain itu juga supaya penulis mudah dalam memahami yang telah terjadi dan dapat merencanakan yang akan dilakukan selanjutnya yaitu melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3.5.3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah tahap akhir dari analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Tujuan dilakukannya verifikasi data yaitu mengecek kembali keabsahan data yang telah penulis lakukan dan menghasilkan kesimpulan data yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.